

## Harmoni Bahasa: Strategi Bernyanyi Untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Inggris Anak di Sekolah TK Ban Huaisiad Krabi, Thailand

Siti Difa Dilyayanti Azzahra<sup>1</sup>, Chodchoi Nuankun<sup>2</sup>, Khusniyati Masykuroh<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

<sup>2</sup>Direktur Ban Huaisiad School

E-mail: [azzahradilfa@gmail.com](mailto:azzahradilfa@gmail.com)

### Article History:

Received: 25 Februari 2024

Revised: 13 Maret 2024

Accepted: 18 Mei 2024

**Keywords:** *Kemampuan Bahasa Inggris, Anak Usia Dini, Strategi Bernyanyi*

**Abstract:** *Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak usia dini, khususnya dalam hal pengucapan kosakata dan kalimat sederhana melalui kegiatan bernyanyi. Metode yang digunakan meliputi persiapan materi lagu berbahasa Inggris yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak usia 5-6 tahun, pelaksanaan kegiatan bernyanyi 2 kali per minggu selama 1 bulan dengan pendekatan komunikatif, serta evaluasi melalui tes lisan pasca intervensi tentang kemampuan melafalkan lirik lagu. Partisipan adalah 25 anak TK kelompok B usia 5-6 tahun dengan latar belakang bahasa Thailand. Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan kemampuan siswa dalam melafalkan lirik lagu dan mengingat kosakata dasar bahasa Inggris setelah mengikuti program bernyanyi. Faktor yang mendukung adalah persiapan matang, dukungan dari pihak sekolah mitra, keterlibatan aktif siswa, serta pemberian apresiasi. Disimpulkan bahwa kegiatan bernyanyi dapat menjadi metode efektif untuk mengenalkan dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris pada anak usia dini. Program ini direkomendasikan untuk dilanjutkan guna memperkuat hubungan kelembagaan PAUD Indonesia dan Thailand.*

### PENDAHULUAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) Internasional di Krabi, Thailand termotivasi untuk mendapatkan pengalaman langsung mengimplementasikan ilmu di luar negeri. Selain itu, kesempatan emas ini juga sangat bermanfaat untuk memperluas wawasan mengenai kehidupan sosial dan budaya masyarakat Thailand. Selain perencanaan matang terkait pembiayaan dan persiapan administrasi, saya juga melakukan persiapan yang cukup dari sisi akademik. Hal ini dilakukan dengan mempelajari sejarah, budaya, adat istiadat, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat Krabi melalui jurnal ilmiah, artikel, dan berita online. Dengan memahami aspek-aspek tersebut, diharapkan lebih siap dalam menyesuaikan diri dan berinteraksi positif dengan masyarakat lokal.



**Gambar 1. Perkenalan dengan Siswa/Siswi Ban Huaisiad School**

Pada program KKN-PPL di Ban Huaid Sai School, Krabi, Thailand, peneliti merencanakan untuk mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak TK dengan metode menyanyi. Tujuan dari program ini adalah memperkenalkan kosakata bahasa Inggris sederhana terkait warna, angka, hewan, buah, dan aktivitas sehari-hari melalui lagu anak-anak; membantu anak-anak mengucapkan kata/frasa bahasa Inggris dengan tepat melalui pelafalan di dalam lagu; menumbuhkan minat dan motivasi anak untuk belajar bahasa Inggris dengan suasana yang menyenangkan; serta mempraktikkan ungkapan sederhana dalam bahasa Inggris untuk interaksi di kelas, misalnya classroom language.

Bahasa Inggris pada usia dini merupakan aspek yang krusial dalam perkembangan anak. Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) menjadi panggung utama untuk memulai proses pembelajaran ini. Di Sekolah TK Ban Huaisiad, Krabi, Thailand, disadari pentingnya menciptakan strategi pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga menarik bagi anak. Strategi yang digunakan peneliti lakukan yaitu memilih lagu anak-anak bahasa Inggris yang sesuai dengan tema pembelajaran; menyanyikan lagu terlebih dahulu secara perlahan dan berulang, sambil memperagakan gerakan tangan; memutar audio lagu dan meminta anak-anak menirukan pelafalan kata/frasa bahasa Inggris di dalamnya; menggunakan kartu bergambar dan gerakan sederhana untuk membantu pemahaman kosakata; memberi apresiasi berupa pujian dan tepuk tangan untuk memotivasi anak; serta melakukan percakapan dan tanya jawab sederhana terkait lagu yang dinyanyikan.

Anak pada usia dini cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran yang melibatkan unsur kesenian dan permainan. Bernyanyi tidak hanya membuat pembelajaran menyenangkan tetapi juga memudahkan anak untuk memahami dan menyerap bahasa Inggris dengan lebih baik. Strategi melalui nyanyian melibatkan seluruh tubuh dan otak anak, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam. Hal ini dapat membantu untuk lebih aktif dalam merespons dan mengingat kosakata serta struktur bahasa. Sekolah TK Ban Huaisiad memahami bahwa setiap anak memiliki kecepatan belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, strategi melalui nyanyian diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menghibur setiap anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Mengenai kondisi sosial budaya Krabi, mayoritas penduduk beretnis Thai dan menganut agama Buddha Theravada. Mereka masih memegang teguh adat istiadat seperti Songkran atau tahun baru Buddha, Loi Krathong atau festival lampion, serta Wai Khru atau upacara penghormatan guru. Hubungan sosial antar penduduk terbilang harmonis dengan semangat gotong royong yang masih kental (Salee & Komolavanij, 2022). Meski demikian, interaksi sehari-hari di masyarakat umumnya sudah moder dengan gaya hidup perkotaan, mengingat Krabi merupakan destinasi wisata terkemuka di Thailand. Krabi, sebagai destinasi wisata internasional, menempatkan keahlian berbahasa Inggris sebagai kompetensi yang sangat bernilai. Dengan memasukkan strategi bernyanyi dalam kurikulum pendidikan Bahasa Inggris di TK Ban Huaisiad, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Inggris anak dalam menghadapi realitas multibahasa yang semakin relevan. Berdasarkan studi Salee & Komolavanij (2022), pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar Krabi masih berfokus pada grammar translation method dan penghafalan kosakata, sehingga membuat peserta didik kurang termotivasi. Oleh karena itu program pengajaran bahasa Inggris yang lebih komunikatif dengan lagu dapat meningkatkan minat dan kemampuan anak TK di Krabi.

Dengan demikian, artikel ini akan mengeksplorasi secara lebih mendalam mengenai implementasi strategi bernyanyi sebagai metode efektif dalam mengembangkan kemampuan bahasa Inggris anak-anak di TK Ban Huaisiad, Krabi, Thailand. Artikel ini bukan hanya menjadi dokumentasi keberhasilan Sekolah TK Ban Huaisiad, namun juga menjadi sumber inspirasi dan panduan bagi lembaga pendidikan lainnya untuk meningkatkan efektivitas kemampuan bahasa Inggris pada tingkat usia dini melalui harmoni bahasa.

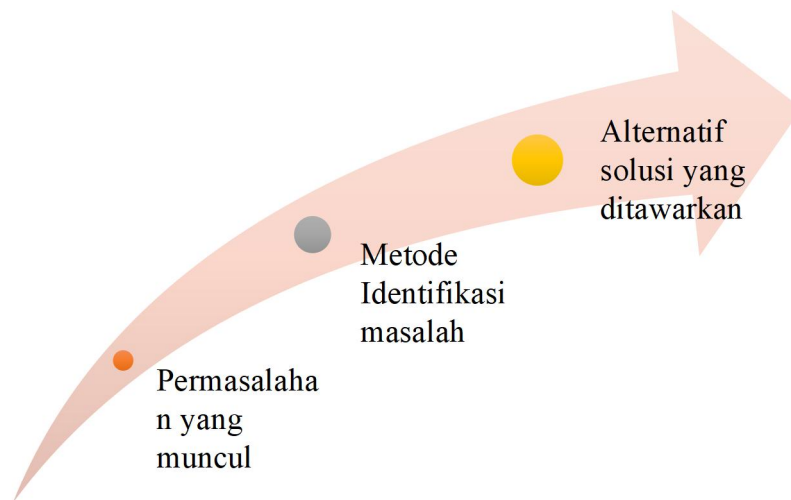
## **METODE**

Subjek yang terlibat dalam pengabdian masyarakat ini adalah siswa Taman Kanak-Kanak (TK) Ban Huaisaid School, Krabi, Thailand. Metode pengajaran yang digunakan adalah strategi bernyanyi dengan pendekatan komunikatif. Pemilihan metode ini dilakukan karena karakteristik anak usia TK yang masih menyukai hal-hal yang bersifat konkret dan interaktif. Pendekatan komunikatif dipilih agar siswa dapat mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris secara alami melalui lagu. Bernyanyi juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

**Tabel 1. Rencana Kegiatan**

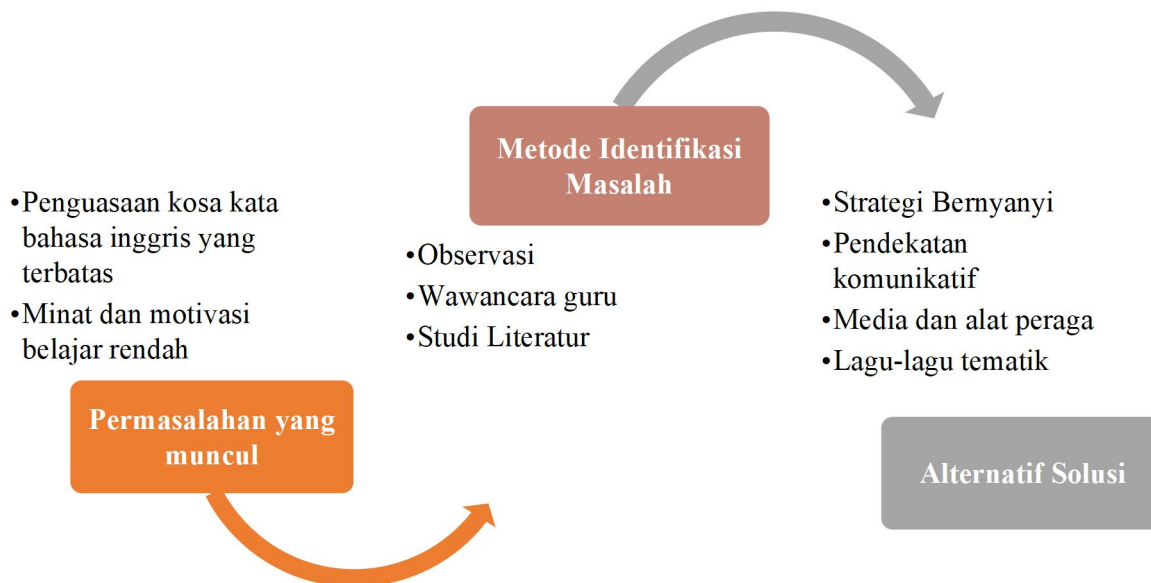
Minggu	Kegiatan
1	Melakukan observasi karakteristik peserta didik TK, Pemilihan lagu dan persiapan media
2	Bernyanyi tentang warna
3	Bernyanyi tentang buah
4	Bernyanyi tentang binatang

Dalam upaya mengatasi permasalahan yang ditemukan terkait pengembangan kemampuan bahasa Inggris pada siswa TK Ban Huaisaid School, maka dilakukan pemetaan masalah beserta alternatif solusi yang ditawarkan. Pemetaan ini divisualisasikan dalam sebuah diagram alir yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu:



**Gambar 2. Tahapan pemetaan Masalah Beserta Alternatif Solusi**

Melalui diagram alir ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai akar permasalahan serta solusi yang akan diterapkan dalam program pengabdian masyarakat ini. Dengan demikian, upaya perbaikan yang dilakukan menjadi lebih terarah dan tepat sasaran berdasarkan analisis situasi yang komprehensif. Selanjutnya, berikut adalah penjelasan dari masing-masing tahapan dalam diagram alir permasalahan dan solusi:



**Gambar 3. Rincian Tahapan pemetaan Masalah Beserta Alternatif Solusi**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN-PPL untuk anak usia dini di TK Ban Huaisiad yang berlangsung selama satu bulan dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana. Peserta merupakan 25 anak kelompok B usia 5-6 tahun.

### 1. Tahap Persiapan

Sebelum program dilaksanakan, tim melakukan koordinasi dan persiapan matang bersama pihak sekolah mitra terkait rencana kegiatan. Dilakukan observasi kelas untuk menganalisis kemampuan awal siswa dalam berbahasa Inggris. Ditemukan sebagian besar siswa belum lancar melafalkan kosa kata dan kalimat sederhana dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu disepakati untuk menerapkan metode bernyanyi. Tim juga mempersiapkan materi lagu berbahasa Inggris yang sesuai dengan tingkat pemahaman anak usia 5-6 tahun.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Selama program, kegiatan inti adalah bernyanyi lagu berbahasa Inggris dengan tema warna, angka, hewan, dan natal. Siswa diajak bernyanyi dan menirukan pelafalan lirik lagu secara berulang. Mereka tampak antusias dan sebagian besar mampu melafalkan kosa kata baru dengan tepat setelah beberapa kali menyanyikan lagu. Misalnya kata "red", "green", "Merry Christmas" dapat diucapkan dengan fasih oleh hampir seluruh siswa. Hal ini menunjukkan kemampuan bahasa Inggris siswa meningkat seiring rutinitas bernyanyi.



Gambar 4. Proses Pembelajaran di Kelas



### 3. Evaluasi & Dampak

Untuk mengevaluasi pencapaian tujuan, dilakukan tes penyanyian kembali lagu yang telah diajarkan. Hasilnya menggembirakan, dimana mayoritas siswa mampu menyanyikan 1 buah lagu bahasa Inggris dengan lafal dan irama yang benar. Selain peningkatan vocabulary, siswa juga menjadi lebih percaya diri dan senang belajar bahasa Inggris melalui lagu. Dari pihak sekolah, guru dan kepala sekolah sangat terbantu dan puas dengan program ini. Mereka berharap kegiatan serupa dapat dilanjutkan untuk terus meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris dasar para siswa TK di Krabi.



**Gambar 5. Kegiatan Pentas Seni yang Menampilkan Lagu Hasil Pembelajaran**

Menurut Amiruddin & Jannah (2021), pelatihan bahasa Inggris melalui nyanyian lagu dapat meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri anak usia dini dalam berlatih bahasa asing. Selain itu, Warman et al. (2020) juga menemukan bahwa program serupa yang melibatkan mahasiswa sebagai tutor memberikan dampak positif bagi peningkatan kemampuan vocabulary dan pelafalan bahasa Inggris pada anak-anak di panti asuhan. Meski terdapat kendala seperti perbedaan pelafalan bahasa Inggris dan logat daerah anak Thailand yang kental, secara keseluruhan pencapaian program ini diharapkan dapat menjadi bekal positif bagi pengembangan keterampilan bahasa Inggris dasar dan rasa percaya diri anak usia dini di Thailand. Program serupa hendaknya dapat dilanjutkan guna memperkuat hubungan antar lembaga PAUD Indonesia dan Thailand melalui peningkatan kualitas pembelajaran bersama.



**Gambar 6. Pemberian reward kepada anak yang berpartisipasi aktif**

Dengan demikian program bernyanyi ini terbukti berdampak positif dalam mengembangkan kemampuan vocabulary dan melafalkan kalimat sederhana bahasa Inggris pada anak usia dini di TK Ban Huaisaid School, Krabi. Respon baik dari siswa dan pihak sekolah menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di masa mendatang.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan peningkatan kemampuan berbahasa Inggris melalui bernyanyi yang dilakukan selama 1 bulan di TK Ban Huaisaid Krabi berhasil mencapai tujuan awal yaitu meningkatkan penguasaan kosakata dan kefasihan melafalkan kalimat sederhana bahasa Inggris pada 25 siswa TK usia 5-6 tahun. Hal ini dibuktikan melalui tes lisan pasca intervensi berupa menyanyikan kembali lagu bahasa Inggris yang telah diajarkan, dimana hampir seluruh siswa mampu melafalkan lirik lagu dan kosa kata dasar dengan benar. Keberhasilan program ini didukung oleh persiapan matang, dukungan penuh mitra sekolah, serta antusiasme tinggi peserta didik dalam mengikuti kegiatan bernyanyi interaktif. Dengan demikian, metode bernyanyi terbukti efektif meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dasar anak usia dini, sekaligus memperkuat hubungan kelembagaan PAUD Indonesia dan Thailand.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Program KKN-PPL di TK Ban Huaisaid School, Krabi, Thailand dapat terlaksana dengan baik berkat kontribusi dan kerja sama positif dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan kesempatan dan dukungan institusional bagi terlaksananya program KKN-PPL internasional ini, Dosen pembimbing Program Studi Pendidikan Guru PAUD, FKIP UHAMKA yang telah memberikan bimbingan dalam perencanaan dan implementasi program, Pihak mitra TK Ban Huaisaid School, Krabi, khususnya kepala sekolah dan para guru yang telah bersedia mendukung dan terlibat aktif dalam kegiatan pengajaran di kelas, adik-adik siswa TK Ban Huaisaid School atas antusiasme dan partisipasi penuh dalam mengikuti kegiatan belajar bahasa Inggris melalui lagu dan seluruh pihak yang telah membantu kelancaran pelaksanaan program KKN-PPL ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga program serupa dapat terus berlanjut di masa mendatang demi meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat hubungan antar lembaga PAUD Indonesia - Thailand.

**DAFTAR REFERENSI**

- Amiruddin, M., & Jannah, U. R. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini di Daerah Terpencil Kecamatan Pademawu Pamekasan. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18-22. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v1i1.34>
- Kantongkaew, W. (2022). An Analysis of Low Crime Rate in Krabi Province. *Journal of Criminology and Sociology of South East Asia*, 14(1), 50-61.
- Kantor Statistik Krabi. (2022). *Krabi Dalam Angka 2022*. Krabi: Kantor Statistik Krabi.
- Salee, P., & Komolavanij, S. (2022). A Development of English Speaking Ability with the Communicative Approach for Prathomsuksa 4 Students at Ban Nong Ya Plong School. *Journal of Liberal Arts, Naresuan University*, 14(1), 152-163.
- Warman, J. S., Mardian, V., Suryani, L., Fista, F. R., & Irwan, I. (2020). Program Pelatihan Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Anak-Anak Panti Asuhan Melalui Pemberdayaan Mahasiswa. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 280-285. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3304>
- Wisuttipat, P. (2019). Preserving Cultural Traditions in Krabi Province of Thailand. *Journal of Southeast Asian Social Studies*, 21(1), 75-92.